BAB II

GAMBARAN UMUM BANK BJB

2.1 Sejarah Singkat Bank BJB

Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten merupakan Bank milik pemerintah Propinsi Jawa Barat dan Pemerintah Propinsi Banten bersama – sama dengan pemerintah kota/ kabupaten se- Jawa Barat dan Banten. Dasar pendiriannya adalah peraturan pemerintah Republik Indonesia nomor 33 tahun 1960 tentang penentuan perusahaan di Indonesia milik Belanda yang di nasionalisasikan.

Salah satu perusahaan milik Belanda yang berkedudukan di Bandung yang di nasionalisasi yaitu NV Denis (*De Erste Nederlansche Indische Shareholding*) yang sebelumnya perusahaan tersebut bergerak di bidang bank hipotek. Sebagai tindak lanjut dari peraturan pemerintah nomor 33 tahun 1960 pemerintah propinsi Jawa Barat dengan Akta Notaris Noezar nomor 152 tanggal 21 Maret 1961 dan nomor 184 tanggal 13 Mei 1961 dan di kukuhkan dengan Surat Keputusan Gubernur Propinsi Jawa Barat nomor 7/ GKDH/ BPD/61 tanggal 20 Mei 1961, mendirikan PT. Bank Karya Pembangunan dengan modal dasar untuk pertama kali berasal dari kas daerah sebesar Rp. 2.500.000,00.

Untuk menyempurnakan kedudukan hukum Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat, dikeluarkan Peraturan Daerah Propinsi Jawa Barat nomor 11/ PD-DPRD/ 72 tanggal 27 Juni 1972 tentang kedudukan hukum Bank Karya

Pembangunan Daerah Jawa Barat sebagai perusahaan daerah yang berusaha di bidang perbankan. Selanjutnya melalui Peraturan Daerah Propinsi Jawa Barat nomor 1/DP-040/PD/1978 tanggal 27 Juni 1978, nama PD Bank Karya Pembangunan Daerah Jawa Barat diubah menjadi Bank Pembangunan Jawa Barat.

Pada tahun 1992 aktivitas Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat ditingkatkan menjadi Bank Umum Devisa berdasarkan surat keputusan Direksi Bank Indonesia tahun 1995 mempunyai sebutan Bank Jabar dengan logo baru. Mengikuti perkembangan perekonomian dan perbankan, maka berdasarkan Perda Nomor 22 Tahun 1998 dan Akta Pendirian Nomor 4 tanggal 8 April 1999 berikut akta perbaikan nomor 8 tanggal 15 April 1999 yang telah disahkan oleh menteri kehakiman RI tanggal 16 April 1999, bentuk hukum Bank Jabar diubah dari perusahan daerah (PD) menjadi Perseroan Terbatas (PT).

Kemudian untuk memenuhi permintaan masyarakat akan jasa layanan perbankan yang berlandaskan syariah, maka sesuai dengan izin Bank Indonesia no. 2 / 28/ DpG/ DPIP tanggal 12 April 2000, sejak tanggal 15 April 2000 Bank Jabar menjadi bank pembangunan daerah pertama di Indonesia yang menjalankan *dual banking system*, yaitu memberikan layanan perbankan dengan system konvesional. Agar lebih leluasa dalam melaksanakan ekspansi usaha, berdasarkan hasil rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) yang diselenggarakan pada tanggal 16 April 2010, disetujui peningkatan modal dasar Bank Jabar menjadi Rp. 1 triliun. Selanjutnya berdasarkan hasil keputusan RUPS yang diselenggarakan pada tanggal 14 April 2004 dengan akta No. 10 tanggal 14 April 2004, modal dasar Bank dinaikan dari Rp 1 triliun menjadi 2 triliun. Melihat perkembangan yang

terus meningkat dan prospek usaha yang terus membaik maka pada RUPS tanggal 5 April 2006 ditetapkan bahwa modal dasar Bank Jabar naik dari Rp 2 triliun menjadi Rp 4 triliun .

Pada bulan November 2007, menyusul dikeluarkannya SK Gubernur BI NO. 9/63/KEP.GBI/2007 tentang perubahan izin usaha atas nama PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat menjadi izin usaha atas nama PT. Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten, maka telah dilaksanakan penggantian *call name* dari bank Jabar menjadi Bank Jabar Banten. Pada 2 Agustus 2010 Bank Jabar Banten kembali melakukan penggantian *call name* menjadi BJB hal ini dikarenakan bank jabar yang sedang melakukan tahap pengembangan yang tidak hanya dilakukan di sekitar Jawa Barat dan Banten melainkan dapat melebarkan sayapnya hingga dapat diterima di luar daerah Jawa Barat dan Banten.

Bank Jabar Banten didirikan dengan maksud melalui aktivitasnya sebagai Bank Umum dapat membantu dan mendorong pertumbuhan perekonomian regional dan pemerataan pembangunan daerah di segala bidang agar tercapai peningkatan taraf hidup rakyat. Di dalam melakukan kegiatannya sebagai Bank Umum tersebut Bank Jabar Banten menetapkan visinya yaitu: ” Ingin menjadi 10 Bank terbesar dan berkinerja baik di Indonesia”.

Bank Jabar Banten memiliki Misi dan Fungsi dalam melaksanakan peranannya sebagai salah satu Bank yang ada di Indonesia yaitu “ Menjadi penggerak dan pendorong laju perekonomian di daerah, sebagai pemegang kas daerah dan salah satu sumber pendapatan asli daerah”.

Nilai-nilai perusahaan yang dianut Bank BJB adalah S.P.I.R.I.T :

- *Service*: Excellence Ramah, tulus, kekeluargaan Selalu memberikan pelayanan prima
- *Profesionalism* : Cepat, tepat, akurat Kompeten dan bertanggungjawab Memahami dan melaksanakan ketentuan perusahaan
- *Integrity* : Konsisten, disiplin dan penuh semangat Menjaga citra bank melalui perilaku terpuji dan menjunjung etika
- *Respect* : Fokus pada Nasabah Peduli lingkungan
- *Intellegence* : Selalu memberikan solusi yang terbaik Berkeinginan kuat untuk mengembangkan diri Menyukai perubahan yang positif
- *Trust* : Menumbuhkan transparansi, kebersamaan dan kerjasama yang sehat serta menjaga rahasia bank dan perusahaan

2.2 Struktur Organisasi

Struktur organisasi merupakan suatu bagian dan uraian tugas yang menggambarkan hubungan wewenang dan tanggung jawab bagi setiap karyawan yang ada dalam perusahaan. Dengan adanya struktur organisasi yang jelas, maka seluruh kegiatan dapat dilaksanakan dengan baik dan mengarah pada tujuan yang telah ditetapkan oleh perusahaan.

Bank merupakan perusahaan yang bergerak dibidang jasa yang tata kerjanya memerlukan banyak orang maka diperlukan penyusunan organisasi yang teratur dan disusun secara tersendiri sehingga terlihat suatu kerjasama yang baik antara pimpinan dan karyawan bank itu sendiri.

Suatu organisasi yang salah menyebabkan simpang siurnya tata laksana pekerjaan karena batasan-batasan yang kurang jelas, karena itu organisasi yang baik merupakan masalah yang penting atau pokok bila bank ingin bekerja secara efektif dan efisien dengan tidak mengurangi dan mempengaruhi terhadap pelayanan masyarakat yang pada akhirnya tercapai tujuan organisasi yang dikehendaki.

Tujuan dari organisasi itu sendiri antara lain :

1. Untuk memudahkan pelaksanaan tugas
2. Memudahkan pengawasan
3. Kegiatan bawahan terarah pada tujuan yang telah ditetapkan
4. Menentukan dan memperoleh bawahan yang dibutuhkan.

Untuk kelancaran pembagian tugas dari dalam memiliki struktur organisasi, maka kantor Bank Jabar Banten Cabang Banjar memiliki struktur organisasi yang dirancang dengan meningkatkan potensi pengembangan, sebagai berikut :

- Mengembangkan kapabilitas organisasional yaitu kapabilitas SDM dan IT / *System*.
- Meningkatkan penghimpunan dana retail dan berbiaya murah.
- Meningkatkan sektor produktif untuk skala usaha mikro, kecil dan menengah.
- Memperkuat UMKM Center.
- Meningkatkan daya saing produk, dengan memberikan fasilitas kredit konsumsi melalui *Credit Card*.

- Meningkatkan layanan perbankan yang berbasis teknologi, dengan menyediakan fasilitas *Electronic Banking*.
- Diarahkan pada pengembangan kerjasama keuangan dan pengelolaan transaksi perbankan dengan nasabah korporat (*Cash Management*).
- Meningkatkan pengawasan kredit.
- Dalam rangka meningkatkan layanan kepada nasabah yang memerlukan preferensi / pilihan investasi, perlu mengembangkan produk *Investment Banking* dan produk-produk *Wealth Management.*
- Meningkatkan promosi dan pengiklanan serta membangun citra melalui *branding* yang kuat.
- Mengembangkan bisnis-bisnis anak perusahaan pada area yang masih terkait dengan pendanaan, antara lain asuransi, manajemen investasi, sekuritas dan *multi financing*.
- Mengembangkan produk dan layanan transaksi Bank Devisa.
- Meningkatkan fungsi *Treasury* dan mengembangkan produk-produk *Treasury*.
- Meningkatkan fungsi *Project Management Office*.

Struktur organisasi Bank BJB kantor cabang cianjur dapat dilihat pada lampiran.

2.3 Uraian Jabatan

1. Pimpinan Cabang

Bertanggung jawab untuk :

a. Melaksanakan misi Kantor Cabang serta keseluruhan, yaitu membantu Direksi untuk memperoleh laba yang wajar melalui 1 (satu) penyediaan produk dan jasa perbankan yang dibutuhkan masyarakat di daerah kerja Cabang, mendorong pemberdayaan ekonomi serta berfungsi sebagai pengelola uang daerah, dalam rangka mewujudkan Bank yang berkembang secara sehat, dinamis, mandiri dan terpercaya serta memberikan kontribusi yang nyata terhadap pendapatan asli daerah
b. Mengelola pelaksanaan sistem dan prosedur
c. Merencanakan, mengembangkan, melaksanakan serta mengelola bisnis di Wilayah kerja cabang
d. Merencanakan, mengembangkan serta mengelola layanan unggul kepada nasabah
e. Mengelola Uang Daerah (bagi Kantor Cabang yang tidak memiliki unit PKD)
f. Memberkan kontribusi laba yang nyata terhadap upaya pencapaian laba secara keseluruhan
g. Memberiakan kontribusi yang nyata untuk mendorong pemberdayaan ekonomi
h. Melaksanakan kepatuhan terhadap sistem dan prosedur, peraturan Bank Indonesia serta peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku
i. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok, fungsi serta kegiatan.

2. Pemimpin Bagian Pelayanan & Operasional

Memberiakan dukungan kepada Pemimpin Cabang dalam merencanakan, mengembangkan serta mengelola Bidang Pelayanan & Operasional, yaitu :

a. Melaksanakan seluruh pekerjaan pokok pada unit kerja yang berada dibawah penyediaan Pemimpin Bagian Pelayanan & Operadi secara efektif dan efisien sesuai dengan batasan dan wewenang yang ditetapkan oleh Direksi
b. Mengelola pelayanan unggul kepada nasabah
c. Mengelola pelayanan uang daerah
d. Mengelola pelayanan transakasi tunai dan pemindah bukuan
e. Mengelola pelayanan kartu ATM, kartu Debet dan Kartu Kredit
f. Mengelola Kas ATM
g. Mengelola pendayagunaan kas dan alat likuid secara optimal
h. Membina hubungan kerja yang baik dengan semua pihak baik intern maupun ekstern, yang dapat menunjang kelancaran tugas Bagian Pelayanan & Operasi
i. Membantu Pemimpin Cabang dalam menyusun/membuat rencana kerja dan anggaran Cabang serta tujuan yang akan dicapai
j. Melaksanakan kepatuhan terhadap sistem dan prosedur, peraturan bank Indonesia serta peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku
k. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok, fungsi dan kegiatannya.

3. Pimpinan Seksi Pelayanan

Memberikan dukungan kepada Pimpinan Bagian Pelayanan & Operasional yang aktif dalam berpartisipasi kegiatan :

a. Mengelola pelaksanaan sistem dan prosedur di bidang pelayanan nasabah & operasional bank
b. Melancarkan, mengembangkan, melaksanakan, mengelola pelayanan produk dan jasa bank
c. Menyediakan informasi produk dan jasa bank
d. Mengelola pelayanan kartu ATM, kartu Debet dan Kartu Kredit
e. Mengelola pelaksanaan sistem dan prosedur bidang pelayanan
f. Mengelola pelayanan transaksi kas, pemindahbukuan dan kliring
g. Mengelola Kas ATM
h Mengelola pendayagunaan kas dan alat likuid secara optimal
i. Melaksanakan kepatuhan terhadap sistem dan prosedur, peraturan Bank Indonesia serta peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku
j. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok, fungsi dan kegiatannya.

4. Pimpinan Seksi Administrasi & Umum

Memberikan dukungan kepada Pemimpin Bagian Pelayanan dan Operasional, serta berperan aktif dalam :

a. Mengelola pelaksanaan sistem dan prosedur dibidang pelayanan dan Operasi
b. Mengelola administrasi kredit serta laporan perkreditan

c. Mengelola administrasi transaksi jasa bank dan transaksi kliring
d. Mengelola entry data/voucher transaksi kliring dan pemindahbukuan ke dalam sistem
e. Memeriksa kebenaran/akurasi transaksi pembukaan
f. Mengelola laporan keuangan Cabang
g. Mengelola Teknologi dan Informasi
h. Mengelola Sumber Daya Manusia
i. Mengelola logistik, kerumahtanggaan, kearsipan dan administrasi umum lainnya
j Melaksanakan kepatuhan terhadap sistem dan prosedur, peraturan Bank Indonesia serta peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku
k. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok, fungsi dan kegiatannya.

- **Seksi Administrasi & Umum membawahi beberapa bagian :**

a. Asisten administrasi kredit
b. Asisten Laporan Perkreditan
c. Asisten Administrasi Kliring
d. Asisten Administrasi Dana & Jasa
e. Asisten Administrasi Keuangan
f. Asisten Laporan Keuangan
g. Asisten PDE
h. Sekretaris
i. Asisten Kepegawaian

j. Asisten Umum

k. Satuan Pengamanan (SATPAM)

1. Pengemudi

5. Pimpinan Seksi Pemasaran Kredit & Dana Jasa

Memberikan dukungan kepada Pimpinan Cabang dalam merencanakan, mengembangkan serta mengelola Pemasaran Kredit dan Dana Jasa yaitu :

a. Mengelola pelaksanaan sistem dan prosedur bidang pemasaran, perkreditan dan jasa bank
b. Mengelola pemasaran produk dan jasa
c. Melakukan penelitian potensi pemasaran produk dan jasa di daerah kerja cabang
d. Memasarkan kredit kepada nasabah/bukan nasabah
e. Memproses permohonan dan mengelola kredit (berikut kredit standar), Garansi Bank, dan Dukungan Bank
f. Melakukan penjualan silang *(cross selling)* produk dan jasa bank
g. Melakukan pembinaan dan pemantauan kepada debitur lancar dan DPK
h. Memasarkan dana dan jasa bank kepada nasabah/bukan nasabah
i. Melakukan pembinaan kepada nasabah prima
j. Mengelola pelayanan produk dan jasa
k. Memproses serta mengelola transaksi L/C Eksport & import
l. Melaksanakan kepatuhan terhadap sistem dan prosedur, peraturan Bank Indonesia serta peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku

m. Mempertanggungjawabkan pelaksanaan tugas pokok, fungsi dan kegiatannya.

- **Seksi pemasaran Kredit & Dana Jasa membawahi beberapa bagian** :

a. Analis Kredit

b. Asisten Kredit Standar

c. Asisten Pemasaran Dana & Jasa

d. Asisten Pelayanan Ekspor /Impor.

- **Pimpinan Bagian Supervisi Kredit**

Tugas pimpinan bagian supervisi kredit adalah sebagai berikut :

a. Mengelola pelaksanaan system dan prosedur bidang supervisi kredit.

b. Mengelola penyelamatan dan penyelesaian kredit bermasalah dan kredit hapus buku.

c. Mengelola pengendalian kredit.

d. Mengelola kolektabilitas kredit.

e. Melakukan pembinaan kepada debitur bermasalah.

f. Melaksanakan pembinaan kepada debitur, system dan prosedur, peraturan perundang-undangan lainnya yang berlaku.

g. Mempertanggung jawabkan pelaksanaan tugas pokok, fungsi, dan kegiatannya

2.4 Aktivitas Perusahaan

Usaha yang dilakukan oleh Bank BJB sampai dengan saat ini adalah menyelenggarakan kegiatan sebagai berikut :

a) Menerima simpanan dalam bentuk :
    (1) Giro
    (2) Deposito berjangka
    (3) Tabungan
        (a) Tandamata
        (b) Simpeda
        (c) Tabah (Tabungan Amal Ibadah)
        (d) Khusus Tabah diberikan tijaroh.
b) Memberikan kredit jangka pendek, jangka menegah, jangka panjang kepada perusahaan-perusahaan untuk keperluan pengembangan rentabilitas dan modernisasi
c) Memberikan jaminan bank, melayani kiriman uang, inkaso dan jasa-jasa bank lainnya
d) Menerima pembayaran telepon, PBB, air dan setoran pajak
e) Menjalankan usaha-usaha bank lainnya sepanjang tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dalam melakukan kegiatan usahanya Bank BJB memberikan pelayanan kepada masyarakat dalam bentuk jasa-jasa sebagai berikut :

a) Jasa Perkreditan

Seperti halnya bank-bank ataupun lembaga keungan lainnya, maka Bank BJB pun memberikan pelayanan kredit baik kepada nasabahnya masyarakat umum, dengan menghendaki suatu jaminan sehingga resiko dapat dihindarkan. Secara umum jaminan kredit dibagi :

1. Kredit blangko: Pemberian kredit tanpa jaminan.
2. Jaminan orang : Pihak ketiga (*borg*) bertanggungjawab atas pelaksanaan kewajiban peminjam.
3. Jaminan benda : Barang dijadikan sebagai jaminan.

Selain adanya pembagian dalam jaminan kredit, juga dalam hal sejenis kredit. Secara umum dapat dibagi :

1. Kredit jangka pendek : kurang dari satu tahun
2. Kredit jangka menengah : 1 s.d. 3 tahun
3. Kredit jangka panjang : lebih dari 3 tahun

Pembagian jenis kredit ini erat kaitannya dengan suku bunga yang nantinya akan dibedakan pada pihak peminjam. Semakin lama meminjam semakin besar bunga yang harus dibayar atau dapat juga berdasarkan persentase bunga yang ditetapkan sesuai dengan perjanjian.

Sering terjadi bahwa kredit yang diperoleh sesorang digunakan tidak produktif, sehingga ia sulit mengembalikannya. Oleh karena itu untuk menghindari hal-hal yang tidak diinginkan, maka pihak bank selain meminta jaminan kredit, perlu kiranya memberikan penerangan kepada masyarakat agar dapat menggunakan kredit tersebut sebaik mungkin.

Adapun fasilitas kredit yang disediakan Bank BJB meliputi :

a) Kredit investasi
b) Kredit modal kerja
c) Kredit kerjasama
d) Kredit pegawai

e) Kredit pensiun.

Yang keseluruhannya tersebar dalam sektor pertanian, pertambangan, perindustrian, konstruksi, perdagangan, jasa, transfortasi dan lain-lain dengan menitikberatkan pada sektor-sektor ekonomi yang mendorong perkembangan perusahaan golongan ekonomi lemah yang menyerap tenaga kerja.

b) Jasa Lainnya

Bank BJB dalam melaksanakan usahanya selain memberikan pelayanan jasa berupa kredit juga jasa lainnya dalam hal pengerahan dari masyarakat, yaitu :

(1) Giro, Deposito (Simpanan berjangka)

(2) Tabungan yang terdiri dari :

1. Tanda Mata (Tabungan Anda Masa Datang)
2. Tanda Mata Gold.
3. Simpeda (Simpanan Pembangunan Daerah)
4. Tabah (Tabungan Amal Ibadah)
5. Tabungan Jabar Okey.

(3) Jasa transaksi luar negri adalah transaksi ekspor dan impor

(4) Kiriman uang dalam dan luar negri

(5) Inkaso uang dalam dan luar negri

(6) Surat keterangan bank/referensi bank, jaminan bank

(7) Menerima pembayaran telepon, PBB, air dan setoran pajak.